

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **I. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN TRIWULAN III 2025**

1. Perkembangan harga Kabupaten Konawe Kepulauan didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan dan bulanan.
2. Harga rata-rata beberapa komoditas pangan mengalami fluktuasi selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan penurunan yang signifikan pada beberapa komoditas volatil.
3. Harga rata-rata komoditas pangan relatif stabil atau mengalami penurunan selama Triwulan III 2025 dengan keterangan sebagai berikut:
  - a. Terjadi penurunan harga pada komoditas cabai rawit merah sebesar Rp. 30.800 atau 25,67% dari Juli hingga September, didorong oleh peningkatan pasokan dan stabilisasi distribusi.
  - b. Harga cabai merah keriting dan cabai merah besar juga mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp. 10.000 (14,29%) dan Rp. 12.000 (17,14%) akibat perbaikan suplai dan kondisi cuaca yang mendukung.
  - c. Harga minyak goreng premium dan Minyakita relatif stabil, sementara gula pasir kemasan mengalami penurunan sebesar Rp. 600 atau 2,73%.
  - d. Beberapa komoditas seperti beras premium dan jagung lokal mengalami fluktuasi ringan, namun masih dalam batas wajar.
4. Harga rata-rata komoditas pangan dengan keterangan sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Sub-Varian</b>	<b>Rata-Rata Harga Juli (Rp)</b>	<b>Rata-Rata Harga Agustus (Rp)</b>	<b>Rata-Rata Harga September (Rp)</b>
1	Beras Medium	15,160	15,400	15,000
2	Beras Premium	15,960	16,580	15,480
3	Beras SPHP Bulog		12,300	12,180
4	Cabai Merah Keriting, 1 kg	70,000	68,000	60,000
5	Cabai Merah Besar, 1 kg	70,000	68,000	58,000
6	cabai rawit Merah, 1 kg	120,000	114,000	89,200
7	bawang Merah, 1 kg	60,000	62,000	64,000
8	Gula pasir Curah, 1 kg	20,000	20,000	20,000
9	Gula Pasir Kemasan 1 kg	22,000	22,000	21,400
10	Minyak Goreng Premium, 1 Liter	22,600	22,400	22,000
11	Minyakita, 1 Liter	20,000	20,000	20,000
12	Tepung Terigu, 1 kg	12,000	12,200	12,000
13	Daging Ayam ras, 1 kg	40,000	40,000	40,000
14	Telur ayam ras, 1 kg	30,000	30,000	30,000
15	Ikan Bandeng, 1 kg	50,000	50,000	50,000
16	Ikan Kembung, 1 kg	35,000	33,000	28,000
17	Ikan Tongkol, 1 kg	35,000	29,600	33,000
18	Ikan Teri, 1 kg	50,000	50,000	50,000

19	Jagung Lokal Pipilan, 1 kg	8,000	9,600	10,000
20	Mie Instan, 1 bks	4,000	4,000	4,000
21	Bawang Putih Kating, 1 kg	60,000	59,000	57,000
22	Susu Bubuk Balita (SetaraSGM), 400 gr	55,000	57,000	50,000
23	Tempe Bungkus, 1 kg	20,000	19,000	15,000
24	Tahu Putih, 1 Kg	15,000	15,000	15,000
25	Udang Basah, 1 kg	130,000	130,000	130,000
26	Ayam Kampung Utuh, 1 kg	100,000	100,000	100,000
27	Telur ayam kampung, 1 kg	52,500	52,500	52,500
28	Pisang Lokal, 1 kg	10,000	10,000	10,000
29	Jeruk Lokal, 1 kg	15,000	15,000	20,000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## **II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Kepulauan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya produksi sayur mayur dan komoditas hortikultura lokal;
2. Tingginya biaya angkutan transportasi laut yang mempengaruhi harga eceran;
3. Fluktuasi pasokan bahan pangan akibat ketergantungan pada pasokan dari luar daerah;
4. Kondisi cuaca yang tidak menentu mempengaruhi hasil panen dan distribusi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**

1. Pelaksanaan pemantauan harga dan stok barang secara berkala;
2. Pelaksanaan kios pangan PIDKOM yang ditetapkan untuk menjual komoditas pangan pokok/strategis dengan harga sesuai ketentuan pemerintah atau di bawah harga pasar;
3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-80 tahun telah dilakukan secara Keliling di titik - titik Kecamatan;
4. Mendorong produktivitas pertanian dengan Upaya ketersediaan benih unggul, penyediaan sarana dan prasarana produksi.
5. Penyaluran bibit cabai yang disalurkan kepada kelompok tani Melalui Dinas Pertanian, Bidang Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **IV. EVALUASI KEBIJAKAN**

1. Pengawasan terhadap harga komoditas volatil seperti cabai dan bawang telah menunjukkan perbaikan, namun masih perlu ditingkatkan;
2. Koordinasi dengan pelabuhan telah berjalan, namun efisiensi distribusi masih perlu ditingkatkan;
3. Program stabilisasi harga komoditas pertanian masih bersifat reaktif, perlu penguatan sistem data real-time.
4. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **V. REKOMENDASI KEBIJAKAN**

1. Meningkatkan cadangan pangan lokal dengan memperkuat kemitraan antara pemerintah dan petani/peternak lokal, sehingga ketergantungan pada pasokan luar daerah dapat dikurangi.
2. Mempercepat pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana produksi sektor perikanan, tanaman pangan, holtikultura, peternakan untuk mendorong peningkatan produksi pangan dan meningkatkan koordinasi yang efektif antara berbagai stake holder terkait.
3. Memperbaiki sistem distribusi dan infrastruktur logistik untuk mengatasi kendala pasokan yang menyebabkan kenaikan harga komoditas tertentu.
4. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas.